

BAB II

GAMBARAN UMUM SD NEGERI SAWAHLOR

A. Letak Geografis

Yang dimaksud letak geografis adalah letak lembaga pendidikan dimana SD Negeri Sawahlor berdiri sekaligus tempat untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar.

SD Sawahlor berdiri tahun 1980 berstatus SD Inpres. Kemudian berubah status menjadi negeri. Berlokasi di Pedukuhan Sawahlor, Desa Banyusoco. Dukungan masyarakat sekitar cukup besar terbukti dengan pelebaran prasarana jalan di lingkungan sekolah. Pada Mei tahun 2005, dengan SK Bupati Gunungkidul nomor 37/KPTS/2005, maka SD Sawahlor dan SD Gedad digabung dengan lokasi dan nama baru SD Sawahlor. Di 3 Pedukuhan (Sawahlor, Gedad, Klepu) SD Sawahlor menjadi satu-satunya sekolah dasar negeri di samping 3 madrasah swasta lainnya.

SD Negeri Sawahlor terletak di Padukuhan SD Negeri Sawahlor, Desa Banyusoco, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul.

Adapun batas-batas Wilayah SD Negeri Sawahlor adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah pekarangan penduduk
2. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah pekarangan penduduk
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan menuju padukuhan Gedad
4. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan Desa yang menghubungkan Padukuhan Sawahlor dengan Padukuhan Gedad dan Padukuhan Klepu

(Hasil observasi hari Rabu, 07 Agustus 2009)

Tanah yang ditempati SD Negeri Sawahlor adalah tanah hibah dari tokoh masyarakat setempat, dengan luas tanah 640 m², lebar 38 m dan panjang 70 m.

Kelangsungan pendidikan di SD Negeri Sawahlor kurang terjamin karena Tata letak kurang strategis, Jauh dari Jalan Raya atau jalan Desa Termasuk dalam kategori sekolah sulit versi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, Pemerintah Kabupaten Gunungkidul.

Dalam satu padukuhan terdapat 2 (dua) Sekolah Dasar, yaitu MI YAPPI Banyusoco dan SDN Sawahlor.

Jarak dengan Sekolah lain cukup dekat yaitu :

- a. Jarak dengan MI Banyusoco : 200 m
- b. Jarak dengan MI Gedad I : 250 m
- c. Jarak dengan MI Gedad II : 500 m
- d. SD Banyusoco I : 950m

Disamping jarak dengan sekolah lain cukup dekat, letak SD Negeri Sawahlor juga letaknya tidak strategis yaitu berada di pingiran Perkampungan di Padukuhan Sawahlor. Dengan demikian SD Negeri Sawahlor selalu memiliki jumlah siswa yang sedikit sehingga kelangsungan pendidikan kurang terjamin, karena SD/MI disekitarnya memiliki letak yang strategis, akses jalan mudah dan hanya memiliki satu SD/MI dalam satu wilayah Padukuhan.

(Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah hari Senin, 29 April 2009)

B. Sejarah dan Tujuan Berdirinya Sekolah

Atas prakarsa tokoh masyarakat SD Negeri Sawahlor berdiri pada tahun 1980 dan pada awalnya menempati rumah penduduk, tetapi tidak berlangsung lama kemudian menempati SD Inpres Sawahlor (nama pertama SDN Sawahlor)

Dalam perjalanannya SD Negeri Sawahlor telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan kepala Sekolah yaitu :

1. Tuharno (Tahun 1980-1983)
2. Sarip Susanto (Tahun 1983-1984)
3. Sugeng Riyadi (Tahun 1984-1992)
4. Slamet (Tahun 1992-1994)
5. Apandi (PJ) (Tahun 1994-1997)
6. Sukimin (Tahun 1997-2001)
7. Kadim (Tahun 2001-2001), menjabat selama 6 bulan
8. Sukimin (Tahun 2001-2005), Tugas Pokok SDN Banyusoco I
9. Sairijanto (Tahun 2005-2006), Regrouping
10. Dalhari, S.Pd.I (PJ) (Tahun 2006-2008)
11. Kartono, S.Pd. (Tahun 2008-Sekarang)

Adapun Tujuan didirikannya SD Negeri Sawahlor adalah :

- a. Untuk mendidik putra bangsa, khususnya padukuhan Sawahlor, agar menjadi siswa-siswi yang cerdas dan trampil serta bertaqwa kepada Tuhan Yang MahaEsa, serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Untuk menanamkan sikap dan perilaku yang mulia pada siswa-siswa sejak usia dini.

- c. Mendidik siswa agar beriman dan berakhlak mulia, berguna bagi bangsa, Negara dan agama.
- d. Untuk memajukan daerah khususnya di Padukuhan Sawahlor.

Denah SD Negeri Sawahlor

Jalan Lingkar

MCK

MCK

TK Masyitoh



Sumur

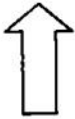
R. Kelas V
R. Kelas IV

R Kelas VI	PERPUS	RUANG BACA
	TAKAAN	
	UKS	

R Barang /
Alat
R. Kelas III
R. Kelas II



U

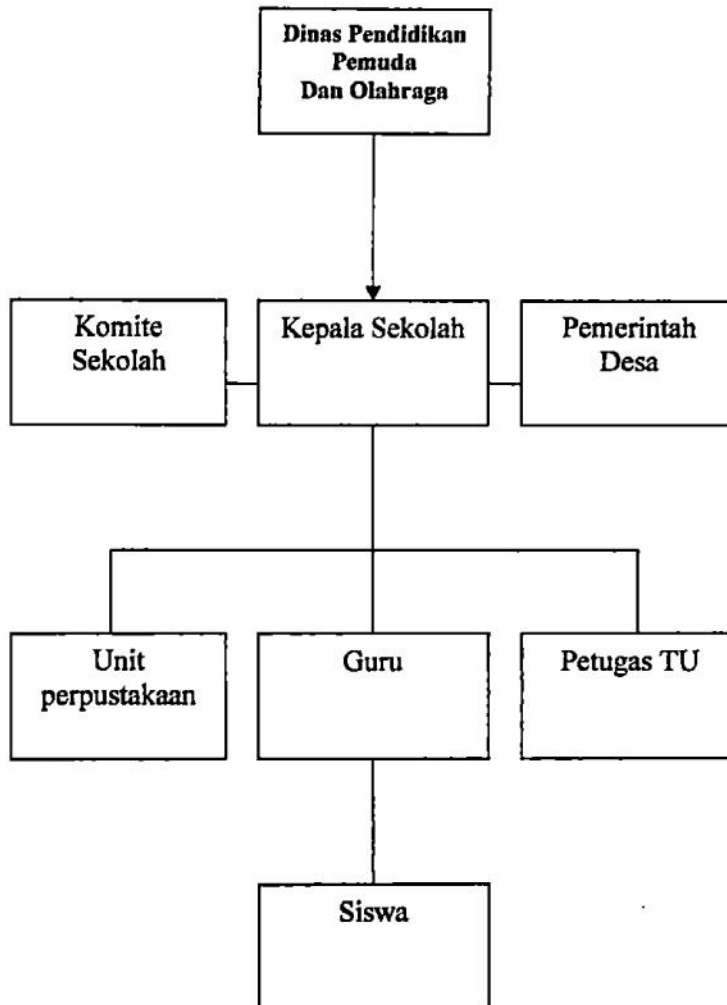


Jalan Lingkar

C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi SDN Sawahlor, adalah Sistem struktur pertanggungjawaban baik secara struktural maupun fungsional

Struktur Organisasi SD Negeri Sawahlor



(Sumber data:Dokumen SD Negeri Sawahlor Tahun 2008/2009, 29-04-2009)

Secara garis besar struktur organisasi tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah berfungsi sebagai pimpinan sekolah, administrator sekolah dan Supervisor sekolah.

a. berfungsi sebagai pemimpin yang meliputi :

- 1) Menyusun Perencanaan
- 2) Mengorganisasikan kegiatan
- 3) Mengarahkan kegiatan
- 4) Mengevaluasi kegiatan
- 5) Melaksanakan kegiatan
- 6) Menentukan kebijaksanaan
- 7) Mengatur hubungan sekolah dengan komite sekolah

b. Kepala Sekolah sebagai administrator yang meliputi :

- 1) Kesiswaan
- 2) Ketenaga kerjaan
- 3) Keuangan
- 4) pergedungan
- 5) Hubungan masyarakat

c. Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugasnya bekerja sama dengan guru

d. Kepala Sekolah sebagai supervisor dala kegiatan sebagai berikut

- 1) Kegiatan belajar mengajar

2) Kegiatan ekstra kurikuler

2. Guru

Guru merupakan tenaga pengajar, baik teori maupun praktek. Tugas guru meliputi :

- a. Menyusun Silabus
- b. Menyusun Program Tahunan dan Semester
- c. Menyusun rencana Pembelajaran
- d. Melaksanakan Pembelajaran
- e. Melaksanakan evaluasi
- f. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan
- g. Melaporkan hasil evaluasi
- h. Melakukan bimbingan belajar

3. Komite sekolah

Komite sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali murid, komunitas sekolah serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.

D. Keadaan Sekolah

1. Keadaan Guru

Guru adalah faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Jika seorang guru memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi dan semangat juang yang tak kenal menyerah maka akan menghasilkan siswa yang berkualitas. Guru SD Negeri Sawahlor berjumlah 13 orang, yaitu satu Orang Kepala Sekolah, 6 orang guru kelas, 3 Orang guru Pendidikan Agama Islam, 1 guru GTT, 1 guru Penjaskes.

Adapun data guru seperti tabel berikut ini :

tabel 1

No. Urut	Nama Guru / Pegawai	Jabatan:	L/P	Agama	Kelahiran	
					Tanggal	Tempat
1.	Kartono,S.Pd. 19570407 197803 1 008	Kep.Sek	L	Islam	07-04-57	G.K
2.	Murjiyem 19581115 198101 2 003	Guru Kelas	P	Kristen	15-11-59	Bantul
3.	Apandi 19710504 199203 1 005	Guru Kelas	L	Islam	04-05-71	Bantul
4.	Bunadiyono 19700511 199203 1 004	Guru Kelas	L	Islam	11-05-70	G.K
5.	Supriyadi, S. Pd. 19650119 199407 1 001	Guru Kelas	L	Islam	19-01-65	G.K
6.	Khumaidah 19671025 200012 2 001	Guru Kelas	P	Islam	25-10-67	Bantul
7.	Juwarno,A.Ma 19730101 200801 1 016	Guru PAI	L	Islam	01-01-73	G.K
8.	Tri Setiyowati, S. Pd. I. 19760316 200801 2 006	Guru PAI	L	Islam	16-03-76	G.K
9.	Haryono,A.Ma 19780525 200801 1 008	Gr Olahraga	L	Islam	25-05-78	G.K
10.	Fadlilah 490043275	Guru Kelas	P	Islam	04-04-83	G.K
11.	Dalhari, S. Pd. I. 19641017 198403 1 001	Guru PAI	L	Islam	17-10-64	G.K
12.	Suyamto 19610402 198912 1 001	Penjaga	L	Islam	02-04-61	G.K

13.	Samiran 19750706 200901 1 008	Penjaga Skh	L	Islam	06-07-75	G.K
14.	Nina Ristiana -	GTT	P	Islam	05-03-87	G.K

Sumber data:Dokumen SD Negeri Sawahlor Tahun 2008/2009, 29-04-2009)

2. Keadaan Siswa

Dalam proses pembelajaran peserta didik merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Sebab pendidikan tidak dapat berlangsung tanpa adanya Siswa. Jumlah siswa SD Negeri Sawahlor adalah 130, terbagi dalam 6 rombongan belajar.

Dengan perincian sebagai berikut :

Data jumlah siswa SD Negeri Sawahlor

tabel 2

No	Kelas	Siswa		
		L	P	Jumlah
1	I	3	8	11
2	II	4	1	5
3	III	6	3	9
4	IV	9	2	11
5	V	9	7	16
6	VI	5	4	9
	Jumlah	36	25	61

(Sumber data:Dokumen SD Negeri Sawahlor Tahun 2008/2009, 29-04-2009)

Kedadaan agama siswa SD Negeri Sawahlor terdiri dari :

Islam : 96,72 %

Katholik : 0 %

Kristen : 3,28 %

Hindu : 0 %

Budha : 0 %

Dengan perincian seperti tabel berikut :

Data Siswa SD Negeri Sawahlor menurut Agama Tahun Pelajaran 2009/2010

tabel 3

No	Kelas	Agama														
		Islam			Katholik			Kristen			Budha			Hindu		
		L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
1	I	3	8	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	II	4	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	III	6	3	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	IV	7	2	11	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-
5	V	9	7	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	VI	5	4	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jml	34	25	59	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-

(Sumber data : dokumen SD Negeri Sawahlor tahun 2008/2009 29-04-2009)

E. Sarana dan Prasarana

Sarana yang dimiliki SD Negeri Sawahlor adalah sebagai berikut :

1. Gedung terdiri dari 2 gedung induk yang meliputi :

- a. Ruang kelas : 6 kelas (6 lokal)
- b. Ruang Kepala Sekolah, Tamu, Guru : 1 lokal
- c. Ruang Perpustakaan & Lab. Komputer : 1 lokal
- d. Ruang UKS & Dapur : 1 lokal
- e. Mushola : 1 unit
- f. Tempat parkir : 1 unit
- g. WC : 6 Unit

2. Jaringan listrik dan air

SD Negeri Sawahlor sudah memiliki jaringan listrik dari PLN dan Air dari Sumber air di Menggoran serta air hujan.

3. Peralatan atau alat perlengkapan belajar

a. Peralatan kantor

- 1) Meja kursi tamu, guru
- 2) Papan Pengumuman
- 3) Komputer
- 4) Mesin Tik
- 5) Almari

b. Peralatan kelas dan penunjangnya meliputi :

- 1) Meja kursi siswa
- 2) Meja kursi guru
- 3) Papan tulis
- 4) Almari
- 5) Kit IPA

c. Alat Olahraga :

- 1) Lapangan kasti, Volley ball
- 2) Bak lompat tinggi/jauh
- 3) Peralatan senam Lantai
- 4) Perlengkapan olahraga

d. Fasilitas yang mendukung kegiatan agama Islam

- 1) Buku Pendidikan Agama
- 2) Majalah
- 3) Al Qur'an dan Iqro'
- 4) Alat praktek sholat (rukuk, sarung, sajadah)
- 5) Tempat Wudhlu 8 Unit

(Hasil wawancara dengan Kepala SD Negeri Sawahlor, 01-05-2009)

F. Perpustakaan

Perpustakaan adalah sarana pokok yang turut serta dalam kegiatan Pembelajaran.

Perpustakaan SD Negeri Sawahlor terletak bersebelahan dengan ruang kantor dan ruangnya menjadi satu lokal dengan ruang komputer.

Jumlah buku yang tersedia meliputi :

1. Buku teks yaitu :

- 1) PAI kelas I-VI
- 2) Bahasa Indonesia kelas I-VI
- 3) IPS kelas I-VI
- 4) IPA kelas I-VI

- 5) Matematika kelas I-VI
 - 6) PKn kelas I-VI
 - 7) Bahasa Jawa kelas I-VI
2. Buku Fiksi
 3. Buku Non Fiksi

(Sumber: dokumen perpustakaan SD Negeri Sawahlor dikutip 23-03-2009)

G. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan SD Negeri Sawahlor tahun pelajaran 2008/2009 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :

1. 1 (satu) jam pelajaran adalah 35 menit
2. Kelas I sampai kelas III menggunakan pendekatan tematik
3. Kelas IV sampai VI menggunakan pendekatan mata pelajaran
4. Sekolah dapat memasukkan pelajaran yang berbasis keunggulan lokal dan atau global yang merupakan bagian dari mata pelajaran yang diunggulkan.
5. Mengenai pembelajaran tematik sekolah dapat menentukan alokasi waktu setiap mata pelajaran, sedangkan dalam proses belajar mengajar menggunakan pendekatan tematik.

Dengan penggunaan kurikulum tingkat satuan pendidikan, diharapkan dapat membawa kearah kemajuan pendidikan pada umumnya. Dan di SD Negeri Sawahlor pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini mengacu kepada :

1. Standar isi
2. Standar Kompetensi kelulusan
3. Berpedoman pada Panduan Badan Standar Nasional

Prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD Negeri Sawahlor adalah :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi
4. relevan dengan kebutuhan siswa
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum yang telah disusun ini di jadikan pedoman bagi guru dalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar yang diharapkan sesuai kurikulum ini adalah pembelajaran yang aktif, kreatif, interaktif dan menyenangkan atau **PAIKEM** (Pembelajaran Aktif Interaktif Kreatif Efisien dan menyenangkan).

H. Aktifitas Siswa

Pada tahun pelajaran 2008/2009 ini SD Negeri Sawahlor mengadakan kegiatan-kegiatan untuk lebih meningkatkan prestasi siswa, diantaranya yaitu :

1. Pembelajaran dimulai pukul 07.00 dan diakhiri 10.20 untuk kelas I dan II, sedang untuk kelas III-VI diakhiri pukul 12.00, kecuali untuk hari jum'at dan Sabtu di akhiri pada pukul 10.45 (pada hari Sabtu biasanya digunakan untuk KKG Gugus sehingga pembelajaran selesai lebih awal).
2. Setiap hari Senin diadakan upacara bendera dengan Pembina upacara melibatkan seluruh guru yang ada dengan cara bergilir sesuai jadwal Pembina upacara. Dan petugas upacara juga bergantian yaitu kelas V dan VI. Pelaksanaan upacara bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan bagi siswa dan semua warga sekolah.
3. Kegiatan ekstrakurikuler, meliputi :
 - a. TPA
 - b. Kepramukaan
 - c. Seni suara
 - d. Olahraga Prestasi.
 - e. Les 5 mata pelajaran bagi kelas VI (Bahasa Indonesia, IPA, Matematika, IPS, PKn).
4. Kegiatan Keagamaan
 - a. Sholat Dhuhur berjamaah setiap Senin sampai Kamis
 - b. Berdoa setiap Awal dan akhir pelajaran
 - c. Membiasakan saling berjabat tangan dan memberi salam jika bertemu Guru.
 - d. Pesantren kilat
 - e. Latihan Qurban

f. Lomba keagamaan tingkat gugus dan UPT TK dan SD Kecamatan Playen.

5. Bimbingan dan penyuluhan

Bimbingan dan Penyuluhan di SD Negeri Sawahlor dilakukan oleh Semua guru kelas dan guru bidang studi. Bimbingan dimaksudkan untuk membantu dan mendorong bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga mempunyai rasa percaya diri dan termotivasi untuk bisa berprestasi. Selain itu, bimbingan diberikan pada siswa-siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah sehingga tidak mengulang perbuatannya dan menjadi siswa yang bisa menjaga kedisiplinan

I. Hubungan Masyarakat

Sekolah sebagai lembaga pendidikan, memiliki peran penting dalam masyarakat, karena sekolah diharapkan mampu berperan dalam proses perubahan sosial. Dalam hal ini sekolah harus mengadakan komunikasi yang baik dengan warga masyarakat, sehingga dapat memadukan atau mempertemukan antara tujuan sekolah dan tujuan masyarakat. Sehingga antara sekolah dan masyarakat bisa seiring dan sejalan dalam memajukan sekolah. Untuk kegiatan tersebut, maka dibentuklah Komite Sekolah.

Selain itu, hubungan masyarakat adalah sebagai wadah kegiatan yang mencakup aktifitas yang ditujukan untuk mewujudkan kerja sama yang searah antara sekolah sebagai lembaga formal dan dengan masyarakat sebagai lembaga informal. Hubungan sekolah dengan masyarakat meliputi kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Hubungan sekolah dengan orang tua/wali murid yaitu dalam pembagian rapot dan beasiswa diserahkan langsung kepada wali murid.

2. Hubungan sekolah dengan komite sekolah.

Apabila sekolah mempunyai program-program kegiatan sekolah, maka selalu melibatkan komite sekolah dalam penyusunan dan pelaksanaannya.

Hal ini dilakukan karena komite sekolah sudah merupakan wakil dari masyarakat dan orang tua siswa.

3. Hubungan sekolah dengan instansi lain, diantaranya :

a. Puskesmas

b. Pemerintah Desa

c. Kantor Kecamatan

Adapun tujuan hubungan masyarakat ini, adalah sebagai berikut :

1) Agar dapat mengatasi secara bersama-sama, hambatan yang dialami anak didik dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga anak didik dapat mempertahankan prestasinya.

2) Agar program kegiatan sekolah yang telah direncanakan sebelumnya, dapat berjalan sesuai kehendak sekolah dan masyarakat sehingga terhindar dari hal-hal yang merugikan bagi kedua belah pihak (sekolah dan masyarakat). (Hasil wawancara dengan Mardiyo, Ketua Komite SD Negeri Sawahlor, tanggal 11 Mei 2009)

3) Agar terjalin kerja sama yang baik antar sekolah dan instansi lain yang saling menguntungkan.

J. Visi dan Misi Sekolah

Visi SD Negeri Sawahlor yaitu :

“Unggul dalam Prestasi, Berakhlak mulia, Trampil, serta berguna bagi Nusa dan Bangsa”

Misi SD Negeri Sawahlor adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Memberikan layanan pendidikan guna meningkatkan Sumber Daya Manusia
2. Mengusahakan tuntasnya Wajib Belajar 9 Tahun
3. Merencanakan terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan
4. Mengupayakan Tenaga Pendidik yang Profesional
5. Menyiapkan dan membina peserta didik sesuai dengan potensi dan bakat
6. Menjalin kerjasama dengan Komite Sekolah dan masyarakat agar tercapai lingkungan sekolah yang kondusif
7. Membentuk Karakter siswa untuk bersifat disiplin, ulet, jujur dan berakhlak mulia, serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Tujuan pendidikan SDN SAWAHLOR

1. Terlaksananya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan;
2. Terciptanya proses pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan kondusif.
3. Termanfaatkannya lingkungan sekolah dan masyarakat sebagai sumber belajar secara optimal.
4. Terciptanya suasana akrab dengan teknologi dalam pembelajaran.

5. Terwujudnya perilaku santun, ramah, dan sosial ;
6. Tertanamkannya nilai rasa memiliki dan mencintai lingkungan sekolah.
7. Terwujudnya peningkatan sumber daya manusia pada pendidik dan tenaga kependidikan dengan mempertahankan nilai-nilai agama, adat istiadat dan budaya dalam perkembangan globalisasi.
8. Terwujudnya rasa aman, tertib, bersih, sejuk dan indah untuk menunjang kreativitas dan kinerja warga sekolah.

Sasaran pendidikan SDN SAWAHLOR

1. Terwujudnya peningkatan kualitas SDM SDN SAWAHLOR melalui pendidikan sekolah.
2. Terwujudnya angka prestasi dan partisipasi yang lebih tinggi dalam pendidikan.
3. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
4. Terwujudnya generasi muda/anak didik yang berkualitas, jujur dan berakhlak mulia
5. Terwujudnya peran aktif pemuda sebagai subjek pembangunan.
6. Terwujudnya masyarakat yang sehat jasmani dan rohani.
7. Terwujudnya jalinan kemitraan antara lembaga/organisasi Komite Sekolah dengan SDN Sawahlor.